

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan mengembangkan komik IPA berorientasi *Islamic, Science, technology, Engineering, Mathematic* (I-STEM) materi sistem peredaran darah pada manusia untuk siswa MTs diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan komik IPA berorientasi *Islamic, Science, technology, Engineering, Mathematic* (I-STEM) materi sistem peredaran darah pada manusia untuk siswa MTs dengan prosedur pengembangan R&D mengacu pada model 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), dan pengembangan (*develop*).
2. Komik IPA berorientasi I-STEM layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan validasi ahli media dengan skor sebesar 0,94, validasi ahli materi dengan skor sebesar 0,82, respon pendidik dengan skor sebesar 0,95 dan respon peserta didik dengan skor 84%.
3. Penggunaan komik IPA berorientasi *Islamic, Science, technology, Engineering, Mathematic* (I-STEM) dapat meningkatkan literasi sains peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata nilai N-gain *prtest* dan *posttest* sebesar 0,82 dengan kategori tinggi, sehingga dalam konteks pembelajaran komik IPA berorientasi I-STEM cukup efektif untuk digunakan.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan adanya penelitian lanjutan berupa tahap *dessminate* (penyebaran) terkait produk komik IPA berorientasi *Islamic, Science, technology, Engineering, Mathematic* (I-STEM) materi sistem peredaran darah pada manusia untuk siswa MTs.
2. Dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan komik IPA berorientasi *Islamic, Science, technology, Engineering, Mathematic* (I-STEM) materi sistem peredaran darah pada manusia untuk siswa MTs pada topik lain baik pada materi IPA maupun materi yang lain.

3. Dibutuhkan adanya pengembangan komik yang memperhatikan seluruh aspek literasi sains siswa agar setiap indikator literasi sains dapat tercakup dengan baik sehingga dapat meningkatkan literasi sains siswa di Indonesia.

